

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari, perusahaan memerlukan berbagai aktiva atau perangkat, barang atau supplies yang berasal dari pihak atau perusahaan lain. Untuk memperolehnya perusahaan perlu memiliki siklus pengeluaran. Di dalam siklus pengeluaran ini terdapat berbagai keputusan penting yang diambil oleh manajemen, misalnya adalah banyaknya unit barang yang harus dibeli, pemilihan pemasok yang baik, penentuan waktu pembayaran agar perusahaan mendapat potongan penjualan yang menguntungkan dan penentuan waktu pembelian. Apabila manajemen salah dalam membuat keputusan-keputusan tersebut, perusahaan akan mudah mengalami kerugian karena siklus pengeluaran merupakan siklus yang mengharuskan perusahaan untuk mengeluarkan uang kas kepada pihak lain.

Siklus pengeluaran juga digunakan oleh perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan para pemasok, karena harga murah dan kualitas bagus saja tidak menjadi jaminan lancarnya kegiatan perusahaan, tetapi diperlukan juga hubungan baik dengan para pemasok. Dengan adanya hubungan baik, perusahaan dapat membeli barang dengan lebih percaya pada kualitas dan lebih yakin dengan kecukupan barang yang dibutuhkan perusahaan. Tanpa hubungan baik, bisa jadi perusahaan mendapat harga murah dan barangnya relatif baik, tapi mungkin tidak dapat dijamin kapan barang tersebut ada persediaannya.

PT. X merupakan perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, Thailand dan Belanda yang bergerak di bidang penyamakan kulit, yaitu merubah kulit sapi menjadi bahan baku sepatu kulit. Perusahaan ini beralokasi di Sidoarjo bagian selatan dan mengekspor hasil produksinya ke beberapa negara yaitu ke Denmark, Thailand, India, China, Taiwan dan Hongkong.

PT. X sebagai perusahaan industri penyamakan kulit. Kulit yang di produksi adalah kulit yang memiliki kualitas berstandar Ekspor/Internasional. Perusahaan ini memproduksi kulit yang sudah diolah (*finish leather*) sebagai bahan baku pembuatan sepatu dan kulit setengah jadi/kulit basah (*wetblue*). Pemasok kulit-kulit sapi tersebut diperoleh dari peternak sapi di daerah Pasuruan. Selain melakukan pembelian bahan baku, perusahaan juga melakukan pembelian bahan pendukung seperti bahan-bahan kimia untuk penetralan bau dan pewarnaan kulit. Hal tersebut merupakan salah satu proses yang secara rutin dilaksanakan oleh PT. X dalam melancarkan proses produksi dan menjaga hubungan baik bagi para pemasoknya.

Semakin besar perusahaan yang sedang berkembang, semakin kompleks pula pengelolaan data didalamnya. Untuk mempertahankan eksistensinya dan untuk mencapai tujuan-tujuan khususnya manajemen membutuhkan informasi yang cukup dan akurat untuk memudahkan pengelolaan perusahaan, oleh karena itu pemahaman atas sistem informasi yang terjadi di perusahaan sangat penting.

Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan disekitar kita. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan suatu hal dengan berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut dan mengidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem tersebut. Sistem-sistem untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi.

Pembelian barang yang tercakup dalam siklus pengeluaran bagi PT. X merupakan kegiatan paling penting karena untuk melancarkan kegiatan operasionalnya, perusahaan harus memposisikan pembelian sebagai prioritas utama. Pengadaan barang merupakan sumber penghasilan yang ingin dicapai pihak PT. X dan juga untuk menjalin hubungan baik dengan para *supllier* di dalam maupun di luar negeri. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka PT. X bekerjasama dengan pihak pemasok kulit dan bahan-bahan pendukung lainnya untuk kegiatan operasionalnya. Disamping itu dalam pengelolaan perusahaan, PT. memakai *SAP software* sebagai sistem informasi untuk membantu pihak manajemen dalam memberikan keputusan dan untuk membantu pihak perusahaan dalam melancarkan proses transaksi pengeluaran dengan pihak pemasok, yang mana sistem ini telah berjalan selama 6 bulan terakhir ini.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa transaksi pengeluaran memiliki peranan penting dalam menunjang kelancaran aktifitas suatu perusahaan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas lebih lanjut dalam bentuk penulisan Tugas Akhir ini dengan judul **”Sistem dan Prosedur Pembelian Barang di PT. X”**.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam Tugas Akhir ini, maka penulis memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

a. Sistem

Sistem adalah serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama yang dibuat menurut pola terpadu untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Prosedur

Prosedur adalah rincian langkah-langkah dari sistem dan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan erat satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

c. Pembelian Barang

Pembelian Barang adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pengadaan barang serta pembayaran barang. Pembelian Barang melibatkan beberapa aktifitas yang berhubungan dengan pembelian bahan mentah, bahan pendukung dan persediaan barang-barang.

d. PT. X

PT. X merupakan tempat yang digunakan penulis sebagai pengamatan atau penelitian untuk penulisan Tugas Akhir (TA).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan sistem dan prosedur pembelian barang di PT. X ?
2. Apakah penerapan sistem dan prosedur pembelian barang di PT. X sudah sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir ini memiliki tujuan yang hendak dicapai penulis, dimana tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa jauh implementasi sistem dan prosedur pembelian barang di PT. X yang berlokasi di kota Sidoarjo.
2. Untuk mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem dan prosedur pembelian barang di PT. X.

1.5 Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan, antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya serta memahami penerapan sistem dan prosedur pembelian barang dalam praktik yang sebenarnya.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas dari sistem dan prosedur pembelian barang pada perusahaan serta sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini.

3. Bagi Perusahaan

- a. Membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem informasi akuntansi yang ada, Sehingga dapat digunakan sebagai masukan serta sarana informasi dan evaluasi tentang sistem dan prosedur pembelian barang.
- b. Memiliki kesempatan untuk memperkenalkan nama dan kualitas perusahaan kepada kalangan yang lebih luas, khususnya kepada lembaga pendidikan.
- c. Merupakan bahan pertimbangan bagi perusahaan di masa yang akan datang, dalam kaitannya dengan penerapan sistem dan prosedur pembelian barang.

4. Bagi Lembaga (STIE Perbanas Surabaya)

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan juga dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian yang sama, sehingga penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

- c. Untuk meningkatkan kerjasama antar perusahaan dengan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif dan dengan metode pengumpulan data.

1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis memberikan deskriptif pada ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi perbedaan dalam menginterpretasikan Tugas Akhir ini, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada sistem dan prosedur pembelian barang untuk transaksi pembelian dan pengeluaran kas di PT. X di Sidoarjo.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Perolehan data-data yang diperlukan dalam pengamatan ini adalah menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode dimana cara pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh gambaran atau informasi yang sebenarnya mengenai penerapan sistem dan prosedur pembelian barang pada PT. X, secara garis besar pihak yang terkait yaitu bagian *Purchasing* dan pengeluaran kas.

2. Memanfaatkan Data Sekunder (Dokumentasi)

Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari PT. X, seperti bukti-bukti transaksi dan catatan laporan yang sesuai objek penelitian.

3. Studi Pustaka

Penulis menggunakan buku-buku yang terkait secara teoritis sebagai referensi dan pengetahuan yang telah diterima dalam proses perkuliahan.